



# LAPORAN KEGIATAN

## PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

**“PENGUKURAN KINERJA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SEBAGAI BADAN LAYANAN UMUM BERDASARKAN MASLAHAH PEFORMA (MAP)”**

Disusun Oleh :

- |                                       |                    |
|---------------------------------------|--------------------|
| 1. Dr. Desi Isnaini, M.A.             | 197412022006042001 |
| 2. Eka Sri Wahyuni, M.M.              | 197705092008012014 |
| 3. Sugeng Sejati, SpSi., MM           | 198206042006041001 |
| 4. Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, M.Si. | 199104172020121010 |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
(LPPM)  
UNIVERSITAS FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2023

## A. Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian dengan judul Pengukuran Kinerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Dalam Upaya Pengembangan Sebagai Badan Layanan Umum Berdasarkan *Maslahah Peforma* (Map). Selanjutnya shalawat dan salam kami sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi umat manusia.

Selanjutnya kami menyadari bahwa dalam menyelesaikan kegiatan ini, banyak sekali menemui hambatan-hambatan sehingga membutuhkan bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian kegiatan ini, khususnya kepada Bapak Rektor, Wakil Rektor 2 dan kepala LPPM dan karyawan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual hingga terlaksananya penelitian ini.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dami kesempurnaan di masa yang akan datang.

Pelaksana  
Ketua TIM

**Dr. Desi Isnaini, M.A.  
NIP. 197412022006042001**

## B. Ringkasan Eksekutif

Penelitian ini dimulai dari transformasi IAIN Bengkulu menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS Bengkulu) tahun 2021 yang secara tidak langsung merekomendasikan perubahan lembaga dari satker biasa menjadi satker BLU. Peneliti tertarik menganalisis kesiapan dan evaluasi kinerja pada UINFAS Bengkulu. Pada tanggal 08 Maret 2023 penelitian ini dimulai dengan melakukan perjalanan ke Jakarta. Kemudian di hari kedua pada tanggal 09 Maret 2023 peneliti melakukan kunjungan ke UIN Jakarta, menemui ketua SPI Bapak Drs. Abdul Hamid Cebba, MBA, AK.,CA.,CPA di unit usaha BLU untuk melakukan wawancara tentang instrumen & kinerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi Satker BLU

Pada tanggal 10 Maret 2023 peneliti melakukan kunjungan ke asrama UIN Jakarta bertemu dengan pembina asrama UIN Jakarta, untuk wawancara mengenai perkembangan asrama dan fasilitas pasca BLU. Kemudian pada tanggal 11-12 Maret 2023 peneliti menghadiri pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) bersama dosen dan mahasiswa di UIN Jakarta.

Pada hari selanjutnya tanggal 13 Maret 2023 peneliti berangkat ke Banten untuk melakukan wawancara kepada Dekan Ibu Dr. Hj. Nihayatul Maskuro, M.Si dan Wadek 1 Bapak Dr. Budi Sudrajat, MA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banten mengenai perkembangan UIN Banten Pasca BLU dan progres unit usaha BLU.

Pada tanggal 14 Maret 2023 peneliti melakukan diskusi bersama dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Banten, mengenai perkembangan UIN banetn pasca BLU dan tentang kesejahteraan staf dan dosen di UIN Banten pasca BLU.

Setelah peneliti memperoleh data dan informasi yang relevan, peneliti melakukan analisis data dengan tahapan verifikasi, display data dan penarikan kesimpulan. Pada tanggal 15 Maret 2023 peneliti pulang ke Bengkulu

## 1. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu bentuk lembaga sosial formal yang memiliki hubungan-hubungan eksternal dan pola-pola internal yang lain terlihat dari jalinan dengan *stakeholder* nya. Saat ini, iklim yang semakin kompetitif dalam segala bidang, membuat perguruan tinggi sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan, dituntut untuk lebih peka terhadap kepentingan stakeholdernya, terutama *stakeholder* internal mereka, yaitu mahasiswa sebagai asset terpenting perguruan tinggi.<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan bangsa, pendidikan memegang peranan penting dalam setiap prosesnya. Pada era globalisasi saat ini, sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah diperlukan dalam membangun masyarakat pada sebuah negara. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam mencerdaskan sumber daya manusia yang dimiliki Negara. Dalam mengembangkan mutu pendidikan tersebut, sebuah perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari kualitas yang dimiliki dosen dan tenaga kependidikan. Kualitas yang dimiliki dosen dan tenaga kependidikan tersebut sangatlah menentukan dalam keberhasilan pada setiap process pendidikan di samping faktor tercapainya prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa sebagai output universitas.

Perguruan tinggi memiliki tiga kewajiban yang dikenal dengan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian (riset) dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam

---

<sup>1</sup> Chairul Furqon, Kualitas Pelayanan Pada Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmu Administrasi 4 (4), 372-379, 2007. h. 1.

melaksanakan kewajibannya, perguruan tinggi sudah pasti membutuhkan manajemen dalam pengelolaan lembaganya. D. Kalobs menyatakan bahwa Bawa faktor yang menentukan rendah tidaknya kualitas perguruan tinggi terletak pada manajemen perguruan tinggi. Manajemen perguruan tinggi adalah kemampuan mengelola perguruan tinggi secara integral dan menyeluruh mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan organisasi, tentunya karyawan dalam hal ini pada perguruan tinggi adalah dosen dan tenaga kependidikan dituntut untuk memaksimalkan kinerja yang dia miliki. Kinerja dosen dan tenaga kependidikan adalah hal yang penting untuk diperhatikan organisasi, karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan kemajuan organisasi dalam suatu persaingan global yang sering berubah. Kinerja yang baik dapat dilihat dari hasil yang di dapat, sesuai dengan standar organisasi.<sup>3</sup>

Perguruan tinggi berusaha menawarkan jasa dengan iming-iming kinerja tinggi mencakup sistem perkuliahan, kualifikasi dosen, fasilitas perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya sebagai fasilitas penunjang. Pengelolaan sumber daya yang ada tersebut perlu terus menerus dievaluasi dan diadakan penilaian kinerja terhadap hasil pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawabannya.<sup>4</sup> Seiring

---

<sup>2</sup> Syahrizal Abbas, Manajemen Perguruan Tinggi (Jakarta : Kencana, 2014) h.225.

<sup>3</sup> Renata Arimawati, Pengaruh Kualitas Pelayanan Kinerja Pegawai Administrasi Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.

<sup>4</sup> M Rasyid Ridla, „Analisis Balance Scorecard Pada Kinerja Perguruan Tinggi Swasta Islam Di Kopertais Wilayah Iii Yogyakarta (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Islam Terpadu Yogyakarta)“, Jurnal MD, 2.1 (2016).

dengan derasnya arus kompetisi global di dunia pendidikan tinggi membuat banyak perguruan tinggi terutama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia acapkali kesulitan untuk mengikuti perkembangannya. Isu utama dalam peningkatan mutu PTKI adalah peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai visi dan misi PTKI melalui meningkatkan melalui standar kualifikasi pendidikan, peningkatan kompetensi serta profesionalisme. Perkembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta tidak terlepas dari pengaruh persaingan ketat (Hiperkompetitif) baik dari aspek lembaga maupun sumber daya manusia (dosen dan staf) sebuah lembaga pendidikan dapat berkembang dan disegani sekaligus dicintai oleh civitas akademika dan masyarakat dapat selalu menyesuaikan diri dan mampu berkompetisi dan bila mungkin menjadi pemimpin pasar (Leader) pada bidangnya.<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan salah satu PTKI di Indonesia yang saat ini sedang meningkatkan mutu seiring dengan alih status dari IAIN menjadi UIN. Sejalan dengan langkah-langkah reformasi birokrasi di satuan kerja pemerintah, maka dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, pemerintah saat ini telah menyelenggarakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah nomor 23 Tahun 2005.

---

<sup>5</sup> Dadan F Ramdhani and Hariman Surya Siregar, „Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)”, Jurnal Perspektif, 3.1 (2019), 75–109.

Badan Layanan Umum (BLU) merupakan instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa yang dijual tanpa berfokus utama untuk mencari keuntungan. BLU bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat.

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu setiap tahun jumlah perolehan dana semakin meningkat sehingga dapat mendukung prosesnya menuju BLU. Peneliti berpendapat perubahan satker BLU memerlukan peningkatan kinerja di berbagai aspek layanan seperti layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta aspek layanan pendukung lainnya sehingga mampu mengantisipasi segala tantangan dan kendala dalam persaingan.

Berikut ini adalah tabel pendapatan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu selama 3 tahun terakhir:

**Tabel 1. Data Perolehan Dana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

<b>Sumber Dana</b>	<b>Jumlah Dana</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	
Mahasiswa	Rp 15,713,231,000	Rp 18,454,242,000	Rp 27,582,629,000	Rp 61,750,102,000
Kementerian	Rp 88,324,230,000	Rp 351,555,286,260	Rp 80,918,936,000	Rp 520,798,452,260
PT Sendiri	Rp 100,000,000	Rp 290,752,230	Rp 329,376,115	Rp 720,128,345
Sumber Lain (dalam dan luar Negeri)	Rp 26,226,916,938	Rp 4,095,687,000	Rp 9,370,523,000	Rp 39,693,126,938

Dana Penelitian dan PkM	Rp 1,528,130,000	Rp 2,284,185,000	Rp 2,949,480,000	Rp 6,761,795,000
<b>Total</b>	Rp. 131,892,507,938	Rp 376,680,152,490	Rp 121,150,944,115	Rp 629,723,604,543

Sumber: Data UINFAS Bengkulu, Diolah 2022

Sebagai upaya perubahan menuju satker BLU, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu perlu melakukan pengukuran kinerja layanan, sehingga dapat melakukan pemetaan kelayakan maupun pengaruh penerapan strategi tersebut bagi perguruan tinggi. Pengukuran kinerja ini juga merupakan bagian dari proses pencarian informasi, dimana informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan strategi dan peningkatan daya saing. Untuk memenangkan persaingan global maka peningkatan kinerja dari waktu ke waktu adalah sebuah keharusan. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas strategi dalam peningkatan kinerja, maka diperlukan sebuah pengukuran kinerja yang komprehensif.

Banyak model-model pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu lembaga salah satunya *balanced scorecard*. Namun, sebagai PTKI yang pengelolaannya berada di bawah Kementerian Agama, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memerlukan pengukuran kinerja yang tidak hanya dari indicator duniawi namun juga indicator kemaslahatan hidup di akhirat. Salah satu pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan adalah *Maslahah Peforma (MAP)* yang dikembangkan oleh Ahmad Firdaus. Landasan pengembangan Maslahah Perfoma adalah konsep maslahah *daruriyah* yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*),

keturunan (*al-nasl*), akal (*al-aqal*) dan harta (*al-mal*). Dimana kemaslahatan bisnis akan dapat tercapai bila enam orientasi kemaslahatan bisnis terpenuhi yaitu orientasi ibadah untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya penerapan agama (*al-din*) didalam bisnis, orientasi proses internal untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya jiwa bisnis (*al-nafs*), orientasi tenaga kerja untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya keturunan (*al-nasl*), orientasi pembelajaran untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya akal (*al-aql*), orientasi pelanggan untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya hubungan dengan pelanggan, dan orientasi harta kekayaan menjelaskan terjaga dan terpeliharanya harta (*al-mal*). Kinerja bisnis diukur baik pada hasil kinerja maslahah (*result oriented*) maupun usaha dalam mencapai maslahah (*process oriented*).<sup>6</sup>

Pengukuran Maslahah Performa (MaP) diatas memiliki tiga kelebihan yaitu Pertama, menitikberatkan pada keseimbangan seluruh aspek maslahah yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), akal (*al-aqal*), dan harta (*al-maal*). Kedua, mengakomodir unsur keadilan penilaian yaitu penilaian dari sudut pandang eksternal stakeholder maupun internal stakeholder, sudut pandang kehidupan dunia maupun akhirat, orientasi proses maupun hasil, aspek materi dan non materi, keuangan dan non keuangan. Ketiga, menggunakan siklus PDCA yaitu Plan-Do-Check-Action.

---

<sup>6</sup> Achmad Firdaus, "Masalah Scorecard, Sistem Pengukuran Kinerja Bisnis Berbasis Maqasid Shariah", *paper dipresentasikan pada Call for Paper Islamic Banking & Finance Conference 2012*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayarullah, Jakarta, 15 September 2012.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mengetahui kesiapannya dalam menuju Badan Layanan Umum dengan menggunakan pendekatan *Maslalahah Peforma* (MAP).

## **2. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mengetahui kesiapannya dalam menuju Badan Layanan Umum dengan menggunakan pendekatan *Maslalahah Peforma* (MAP).

## **3. Sasaran**

Sasaran penelitian ini adalah Kesiapan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menuju BLU dilihat dari berbagai aspek layanan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, keuangan, dan aspek lainnya.

#### **4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan**

## 4.1 Waktu dan Tempat

## 4.2 Kronologis Penelitian

### a. Persiapan Penelitian

Analisis awal pra penelitian diawali transformasi IAIN Bengkulu menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Keberhasilan transformasi IAIN menjadi UIN secara tidak langsung merekomendasikan lembaga menjadi satker BLU untuk mengingkatkan layanan yang maksimal tanpa ketergantungan dana yang dialokasikan pemerintah seperti APBN. Transformasi ini menarik peneliti untuk menganalisis kesiapan dan kinerja berbagai aspek layanan UIN menuju satker BLU.

Bulan Desember 2022 sampai Februari 2023 Peneliti melakukan penyusunan proposal dengan menggunakan hasil observasi awal dan mengkaji teori-teori terkait. Proposal diusulkan untuk selanjutnya dilaksanakan seminar proposal yang dihadiri langsung oleh tim penilai. Berdasarkan masukan dari tim penilai, penulis melakukan perbaikan proposal sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Peneliti menerima SK penelitian pada Agustus 2022 dan mengurus izin penelitian ke PTKIN yang sudah menjadi satker BLU terlebih dahulu yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Banten untuk studi banding. Peneliti juga mengurus izin

penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Provinsi Bengkulu.

Pada tahapan persiapan penelitian ini peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian serta penguatan teori-teori relevan yang dibutuhkan dengan membaca buku-buku di Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 08-15 Maret 2023 peneliti melakukan studi banding ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Banten. Diskusi mengenai optimalisasi layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarpras dan keuangan sebagai pendukung lembaga satker BLU beroperasi. Satker BLU berfokus pada peningkatan layanan yang maksimal dan ditambah pusat bisnis sebagai pusat layanan baru satker BLU.

Pada tanggal 19 – 25 Maret 2023 peneliti melakukan pengumpulan data di Kesbangpol dan Perpustakaan daerah Provinsi Bengkulu. Setelah peneliti memperoleh data peneliti melakukan analisis data dengan tahapan verifikasi, *display data* dan penarikan kesimpulan. Peneliti menyusun draf analisis kinerja UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dari berbagai aspek

kemudian melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) kepada para ahli, umkm dan mahasiswa.

#### **4.3 Keluaran**

Keluaran penelitian ini berupa artikel pada jurnal yang telah terakreditasi nasional.

#### **4.4 Narasumber / Responden**

Narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Drs. Abdul Hamid Cebba, MBA, AK.,CA.,CPA (Ketua SPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- b. Soliyah Wulandari, M. Si (Dewan Pengawas SPI UIN Banten)
- c. Dr. Hj. Nihayatul Maskuro, M.Si (Dekan FEBI UIN BANTEN)
- d. Dr. Budi Sudrajat, MA (Wadek 1 UIN Banten)
- e. Rizky Haryadi, M.Acc (Tim BLU UINFAS Bengkulu)

#### **4.5 Evaluasi Kegiatan**

Penelitian ini menjadi kegiatan yang penting dilakukan untuk dapat memberikan informasi kepada civitas akademika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang peta kesiapan Lembaga menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan *Maslahah Peforma* (Map). Pengukuran kinerja mencakup analisis swot, inisiatif strategis, dan evaluasi kinerja layanan yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, keuangan, dan aspek pendukung lainnya.

Dalam pengumpulan informasi, data diperoleh dari pihak- pihak terkait seperti pemangku kebijakan dan tim BLU UIN FAS Bengkulu, untuk penyempurnaan penelitian, dilakukanlah studi banding di UIN Banten dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah lebih dulu menjadi satker BLU. Hal ini diharapkan diperoleh hasil yang aktual, relevan dan kontributif. Harapan peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan dalam peningkatan layanan di UINFAS Bengkulu.

## **5. Penutup**

Kegiatan penelitian ini telah selesai dilakukan dengan baik sehingga dapat dilaporkan baik secara akademik maupun keuangan. Semoga kegiatan penelitian ini memberikan banyak manfaat kepada berbagai pihak dan senantiasa didukung untuk melakukan pengembangan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

Pelaksana Ketua  
TIM

**Dr. Desi Isnaini, M.A.  
NIP. 197412022006042001**